

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Peran guru dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran sangatlah besar, guru mengemban tugas untuk menyampaikan norma-norma kepada siswa dan mengemban tugas untuk membimbing, melayani, mengarahkan, menolong, memotivasi dan memberdayakan peserta didik. Tiap-tiap guru mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menyampaikan pengajaran. Perbedaan pengajaran ini membuat perbedaan kondisi kelas dan tentu saja hasil yang berbeda. Cara ini juga mempengaruhi antusias belajar peserta didik. Saat ini sudah banyak metode yang dikembangkan di sekolah. Dengan menggunakan berbagai metode yang bertujuan untuk menjadikan kegiatan pembelajaran menyenangkan, menarik, efektif dan efisien.

Proses pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki tujuan untuk membekali dan memantapkan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang hubungan baik warga negara Indonesia yang berpancasila dengan warga negara lain maupun dengan sesama warga negara Indonesia.

Tentu saja diperlukan proses pembelajaran yang baik untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan Pancasila. peran guru dan siswa sama-sama penting dalam mencapai proses pembelajaran yang diinginkan. Kemampuan siswa, *antusiasme* belajar, motivasi belajar, perhatian, minat, sikap, dan kebiasaan

belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Selain itu, pendidik harus memiliki kemampuan untuk menerapkan model, strategi, dan metode pembelajaran yang sesuai terhadap materi ajar, karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan belajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN 0102 Sibuhuan pada hari Senin, 16 Oktober 2023, masih terdapat kekurangan pada kesiapan, kemauan dan antusias siswa dalam mempelajari mata pelajaran pendidikan Pancasila. Selain itu, siswa kurang berkonsentrasi terhadap apa yang diajarkan guru. Sebagian besar siswa masih menunjukkan sikap pasif ketika pembelajaran, hal ini terlihat dari kurangnya kerja sama siswa dalam diskusi kelompok dan hanya sedikit dari siswa yang aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan Pancasila, para guru menggunakan pendekatan kontekstual dan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Beberapa metode yang diterapkan oleh para pendidik belum memberikan pengaruh yang besar terhadap antusias belajar yang dicapai oleh siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang belum pernah diterapkan oleh guru pada pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas IV adalah metode Hypnoteaching. Menurut Yustisia (2012,h.75) metode Hypnoteaching berasal dari dua kata yaitu hypnosis yang artinya mensugesti dan teaching yang artinya mengajar. Metode Hypnoteaching merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan guru dengan cara menghipnosis siswa melalui sugesti-sugesti (Ega, 2016,h.22). Hypnoteaching ialah metode pembelajaran yang kreatif, unik, sekaligus imajinatif. Dalam penerapan metode Hypnoteaching, guru menyajikan materi dengan menggunakan sugesti yang bersifat positif dengan tujuan untuk

membuat siswa merasa nyaman akan kehadiran guru, sehingga akan menumbuhkan *antusiasme*, minat, kemauan belajar dan perhatian siswa akan terpusat pada materi pembelajaran.

Pemberian sugesti ini dapat disampaikan melalui beberapa cara, seperti memberikan motivasi dan penggunaan bahasa yang positif, misalnya dengan mengatakan "bila kalian mencari nilai, maka kalian akan dituntut untuk rajin belajar. Namun, jika Anda belajar secara konsisten dan dengan usaha yang keras, maka nilai akan mengejarimu". Kata-kata positif dan motivasi ini diberikan dari awal sampai akhir pembelajaran berlangsung. Uraian terkait metode *Hypnoteaching* dan kondisi yang ditemukan pada pembelajaran pendidikan Pancasila siswa kelas IV di SDN 0102 Sibuhuan tersebut melandasi peneliti untuk melihat pengaruh metode *Hypnoteaching* terhadap *Antusiasme* belajar pendidikan Pancasila siswa kelas IV.

Urgensi penelitian penerapan *Hypnoteaching* sebagai metode pengajaran inovatif dalam pendidikan Pancasila di sekolah dasar terletak pada potensinya untuk meningkatkan *Antusiasme*, minat, keterlibatan siswa serta berkontribusi pada perbaikan strategi di bidang pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terkait metode pembelajaran *Hypnoteaching* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Adapun sekolah yang akan menjadi tempat penelitian adalah SDN 0102 Sibuhuan. Mengacu pada latar belakang ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap *Antusiasme* Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 0102 Sibuhuan T.A. 2023/2024".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya metode pembelajaran bervariasi yang diterapkan guru saat pembelajaran berlangsung.
2. Kurangnya antusias peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya pemahaman guru terhadap metode *Hypnoteaching*.
4. Pendidikan Pancasila dianggap pelajaran yang membosankan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan dari penelitian ini secara optimal, maka sangat penting adanya pembatasan masalah. Secara khusus, penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap *Antusiasme* siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi pola hidup gotong royong di kelas IV SDN 0102 Sibuhuan tahun ajaran 2023/2024.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah maka rumusan masalahnya adalah “Apakah penggunaan metode pembelajaran *Hypnoteaching* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Antusiasme* belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi pola hidup gotong royong di kelas IV SDN 0102 Sibuhuan?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajarn *Hypnoteaching* terhadap

Antusiasme belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 0102 Sibuhuan.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi pihak terkait, manfaat dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan bagi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran khususnya pengetahuan tentang metode pembelajaran yang tepat dalam peningkatan antusias belajar peserta didik.

b. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru

Penelitian ini akan memberikan tambahan metode pembelajaran baru bagi guru di SDN 0102 Sibuhuan yang dapat diterapkan agar guru lebih paham tentang kondisi dan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran dan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan *Antusiasme* belajar peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik SDN 0102 Sibuhuan penelitian ini akan berguna untuk mereka karena mengetahui metode pembelajaran yang akan meningkatkan keaktifan serta antusias belajar mereka.

3. Bagi Sekolah

Sebagai motivasi bagi tenaga pendidik di sekolah untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan dan wawasan sehingga dapat untuk menerapkan pengalaman baru yang didapat ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sekaligus merupakan persyaratan untuk menyelesaikan studi jenjang S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Medan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pada permasalahan yang relevan.